

**PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TERHADAP AKHLAK PEDULI LINGKUNGAN PESERTA
DIDIK KELAS XII SMAN 1 PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

RIFKY ANANDA SALIM

NIM: 10156121154

JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik SMAN 1 Pamboang** yang disusun oleh saudara Rifky ananda Salim, Nim : 10156121154, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2025, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 12 Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua : Darwis S.Si., M.Si.

Sekretaris: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing 1: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.

Pembimbing 2: Dr. Aan Setiawan, M.Pd.

Penguji 1: Bulqia Mas'ud S.S. M. Ed.

Penguji 2: Ahmad Ridhai Azis, M. Pd

(.....)
[Signature]

(.....)
[Signature]

(.....)
[Signature]

(.....)
[Signature]

(.....)
[Signature]

(.....)
[Signature]



Diketahui oleh:
Ketuan Jurusan

[Signature]
Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd
NIP. 19748151998031004

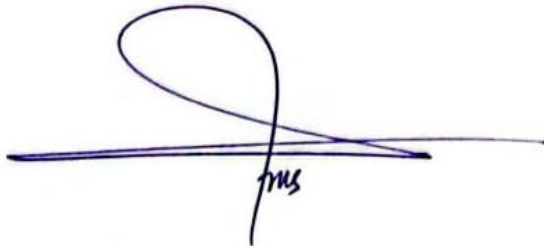
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Rifky Ananda Salim dengan NIM 10156121154, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene menyatakan bahwa, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Pamboang”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 14 Agustus 2025

Pembimbing I

Handwritten signature in blue ink, featuring a large loop at the top and a horizontal line extending to the right, with the initials 'MS' written below.

Muhammad Saddang, M.Pd.
NIP: 199006292019031009

Pembimbing II

Handwritten signature in black ink, consisting of a circular loop followed by several vertical and diagonal strokes.

Dr. Aan Setiawan, M.Pd.
NIP: 199005092019031013


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifky Ananda Salim
NIM : 10156121154
Tempat/Tgl. Lahir : Mosso, 25 Maret 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Proyek Penguatyan Profil Pelajar
Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan
Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Pamboang..

Ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 31 Juli 2025


RIFKY ANANDA SALIM
NIM: 10156121163

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Pamboang”. Selanjutnya shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad Saw, sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga, sahabat serta umat beliau hingga akhir zaman.

Kalimat syukur “Alhamdulillah” penulis sampaikan karena akhirnya skripsi yang telah penulis susun ini dapat selesai. Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai rintangan yang terkadang sulit untuk dilewati. Akan tetapi, hal tersebut penulis syukuri sebagai bentuk latihan menjadi sosok pribadi yang tegar dan kuat ketika kelak penulis mengarungi kehidupan yang lebih kompleks setelah bangku perkuliahan S1 ini berakhir.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang penulis hadapi selama proses penyusunannya. Namun, berkat pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta’ala*, serta doa dan restu orang tua penulis, Ayahanda **Mursalim Moga** dan Ibunda tercinta **Musrawati**, penulis dapat menyelesaikan studi hingga ke jenjang sarjana.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, ST.MT., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta Wakil Ketua I, II, III yang

telah memberikan kebijakan-kebijakan demi STAIN Majene yang unggul dan mala'biq.

2. Dr. Ahmad Muwaffaq N, S. Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
3. Darwis, S.Si., M.Si. dan Muhammad Saddang., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Majene.
4. Muhammad Saddang., M.Pd, dan Aan Setiawan, M.pd selaku pembimbing I dan II penulis.
5. Ibu Bulqia Mas'ud, SS., M.Ed. dan Ahmad Ridhai Azis M.Pd selaku penguji I dan II penulis.
6. Para dosen dan staf akademik Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
7. Saharuddin, S.Pd, M.M selaku Kepala SMAN 1 Pamboang dan segenap guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman KKN/PPL Terpadu SMAN 1 Pamboang angkatan ke-V di Kelurahan Lalampanua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene tahun 2024.
9. Seluruh teman seangkatan Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan maupun lintas jurusan dan lintas angkatan. Terkhusus teman-teman kelas TP. 5 angkatan 2021.

Majene, 15 Agustus 2025

Penyusun,



RIFKY ANANDA SALIM
NIM: 10156121163

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	10
A. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	10
B. Hasil Belajar.....	15
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Instumen Penelitian	26
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	25
Tabel 3.2	27
Tabel 3.3	27
Tabel 3.4	29
Tabel 3.5	30
Tabel 4.1	36
Tabel 4.2	37
Tabel 4.3	37
Tabel 4.4	38
Tabel 4.5	38
Tabel 4.6	39
Tabel 4.7	39
Tabel 4.8	40
Tabel 4.9	40
Tabel 4.10	41
Tabel 4.11	41
Tabel 4.12	42
Tabel 4.13	42
Tabel 4.14	43
Tabel 4.15	43
Tabel 4.16	44
Tabel 4.17	44
Tabel 4.18	45
Tabel 4.19	45
Tabel 4.20	46

Tabel 4.21	47
Tabel 4.22	47
Tabel 4.23	48
Tabel 4.24	49
Tabel 4.25	49
Tabel 4.26	54
Tabel 4.27	54
Tabel 4.28	55
Tabel 4.29	55
Tabel 4.30	56
Tabel 4.31	56
Tabel 4.32	57
Tabel 4.33	57
Tabel 4.34	58
Tabel 4.35	58
Tabel 4.36	59
Tabel 4.37	59
Tabel 4.38	60
Tabel 4.39	60
Tabel 4.40	61
Tabel 4.41	61
Tabel 4.42	62
Tabel 4.43	62
Tabel 4.44	63
Tabel 4.45	63
Tabel 4.46	64

Tabel 4.47	64
Tabel 4.48	64
Tabel 4.49	65
Tabel 4.50	65
Tabel 4.51	66
Tabel 4.52	69
Tabel 4.53	70
Tabel 4.54	70
Tabel 4.55	71

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḑal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوَ ل : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... آ ... ئ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	Ī	a dan garis di atas
ؤ	dammah dan wau	Ū	a dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِدِيَّةُ : *al madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نَعْمُ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilāih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

الله *dīn* اللهُ *billāh*

Adapun *tā'* marbūṭahdi akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkatamubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muḥammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu*)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: *Abū Zaīd*, *Naṣr Ḥāmid* (bukan: *Zaīd*, *Naṣr Ḥāmid Abū*)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah bahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص = صفحة

دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون نشر
الخ	=	الى اخرهاش الى اخره
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : Rifky Ananda Salim

Nim : 10156121154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Pamboang*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap pembentukan karakter dan perilaku peduli lingkungan peserta didik di SMAN 1 Pamboang. Masalah utama yang diangkat adalah sejauh mana implementasi P5 mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku peserta didik dalam menjaga lingkungan hidup. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis statistik deskriptif serta uji hipotesis terhadap data dari 165 peserta didik kelas XII.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berada pada kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 84,6%, sedangkan akhlak peduli lingkungan peserta didik juga termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 86,3%.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,200 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat hubungan linear antara variabel X (P5) dan Y (Akhlak Peduli Lingkungan). Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 43,291 + 0,486X$, dengan nilai $t_{hitung} = 10,081 > t_{tabel} = 1,654^*$ dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik.

Dengan demikian, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertema *Gaya Hidup Berkelanjutan* berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan serta membentuk akhlak mulia yang mencerminkan karakter pelajar berprofil Pancasila.

Kata kunci: P5, Gaya Hidup Berkelanjutan, Akhlak, Peduli Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membimbing dan menanamkan nilai-nilai serta falsafah hidup pada generasi muda. Tujuannya adalah agar mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan dengan baik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi manusia, seperti keterampilan dasar sebagai makhluk pribadi dan sosial.¹ Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.²

Pelaksanaan pendidikan memadukan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan akhlak manusia. Proses pengembangan ilmu pengetahuan dapat diwujudkan dengan transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik, dimana guru membimbing peserta didik dalam memahami berbagai disiplin ilmu. Sementara itu, pendidikan akhlak manusia merupakan proses edukatif yang mengarah pada pembentukan akhlak dan perilaku yang harus dimiliki oleh peserta

¹Muhammad Soleh Hapuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2023), h. 2.

²UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 1 ayat (1) tahun 2003.

didik. Pendidikan akhlak menjadi aspek yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi seiring perkembangan zaman.³

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan formal digerakkan dengan pedoman suatu kurikulum pendidikan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. karna semangat pendidikan terletak pada kurikulum yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga setiap perkembangan zaman, kurikulum penting untuk terus berkembang, menyesuaikan diri dengan kebutuhan satuan pendidikan. Hal ini dibuktikan kehadiran kurikulum pendidikan terbaru, yaitu kurikulum merdeka belajar.⁴

Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam aspek pendidikan akhlak dapat ditinjau melalui pelaksanaan P5, rangkaian kegiatan dalam P5 merupakan kegiatan kurikuler berbasis Proyek. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu aspek dari kebijakan kemendikbud yang berfokus pada pembentukan akhlak peserta didik melalui pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai pancasila termasuk keberagaman, gotong royong dan berpikir kritis.P5 dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai pancasila termasuk dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia serta bergotong royong yang dapat diintegrasikan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan. P5 menyediakan beberapa tema, salah satunya yakni gaya hidup berkelanjutan.⁵

³Amiruddin, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*, (Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah, 2018), h. 1.

⁴Dian Fitra, "Kurikulum dalam Pendidikan Modern", *Jurnal Inovasi Edukasi*, Vol. 06, 2023, h. 151.

⁵Puji Dinda Melati, dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 6, 2024, h. 2809.

Pemilihan tema gaya hidup berkelanjutan adalah upaya untuk menekankan kesadaran peserta didik untuk merawat dan menjaga lingkungan. Masalah lingkungan menjadi tantangan global yang memerlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat termasuk generasi muda. Dengan gaya hidup berkelanjutan, peserta didik dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat bagi peserta didik.⁶ Peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru dan dapat mempertajam inovasi dan ide kreatif, mengembangkan akhlakul karimah terhadap lingkungan sekitar sesuai butir butir sila pancasila. Firman Allah dalam Al- quran surah al-A'raf: 56, sebagai berikut:

إِنَّ وَطْمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحِهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا
الْمُحْسِنِينَ مِّن قَرِيبُ اللَّهِ رَحْمَتَ

Terjemahan Bahasa Mandar

*Anna dao marrusa-rusa' dibaona lino, dipuranna (Puang Allah Taala) mappapiai anna pando 'ao di sese-Na Sawa' marakke (andiang naditarima) anna mahara'(naditarima). Sitonganna pammasena Puang Alla Taala kadeppu' sanna ditomacoa.*⁷

Terjemahan Bahasa Indonesia

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Ayat ini melarang pengrusakan di bumi. Pengrusakan adalah salah satu bentuk pelampauan batas karena itu, ayat ini melanjutkan tuntunan ayat yang

⁶Rasmitadila, dkk, , "Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dalam implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022, h. 10570.

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 290.

menyatakan: *dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah diperbaikannya yang dilakukan oleh Allah atau siapapun dan berdoalah serta beribadah kepadanya dalam keadaan takut sehingga kamu lebih khusu', dan lebih terdorong untuk menaat-Nya dalam penuh harapan terhadap anugerah-Nya, termasuk pengabulan doa kamu. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada Almuhsinin, yakni orang-orang yang berbuat baik*⁸

Ayat tersebut juga mengandung perintah dari Allah Swt. kepada manusia untuk memelihara lingkungan sebagai bentuk ikhtiar dalam menjamin kelangsungan hidupnya. Allah Swt. sebagai Pencipta bumi beserta seluruh isinya, telah menyediakan segala sesuatu demi keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, manusia memiliki kewajiban moral dan spiritual untuk menjaga serta merawat anugerah tersebut. Upaya pelestarian alam dan lingkungan sejatinya merupakan bagian dari upaya menjaga eksistensi manusia, mengingat kehidupan manusia sangat bergantung pada keseimbangan alam ciptaan Allah Swt.⁹

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zuhrotun Faizah Achmad dengan judul Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8 di SMAN 1 Taman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh P5 terhadap akhlak peserta didik. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Pamboang.

⁸M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alqur'an*, (Jakarta:Lentera Hati,2022), vol. 5, hal 123.

⁹Eka Mulyono Yunus, dkk, "Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan Surah Al-A'raf Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 01, No. 03, 2021, h. 809.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, didasarkan pada suatu teori yang relevan serta pemikiran yang logis, yang belum berdasarkan fakta empiris sehingga harus diuji kebenarannya.¹⁰ Penelitian ini hipotesisnya adalah:

H₀: Tidak terdapat Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik kelas XII SMAN 1 Pamboang.

H₁: Terdapat Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik kelas XII SMAN 1 Pamboang.

A. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

- a. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu unsur dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter Peserta didik melalui pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur

¹⁰Karimuddin Abdullah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 49.

Pancasila, seperti toleransi, kerja sama, kemandirian, dan kemampuan berpikir secara kritis. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir sebagai solusi atas kesadaran bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan sehari-hari, sejalan dengan ajaran Ki Hajar Dewantara yang mengutamakan pengalaman nyata sebagai hal pokok dalam proses belajar-mengajar. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di rancang untuk memperkuat karakter pelajar berdasarkan nilai nilai Pancasila melalui proyek dengan berbagai tema seperti dalam penelitian ini memilih tema gaya hidup berkelanjutan sejauh mana mempengaruhi akhlak peduli lingkungan peserta didik.¹¹

b. Akhlak Peserta Didik

Secara etimologis, istilah akhlak berasal dari kata "*khuluq*" yang memiliki arti berkaitan dengan moralitas, tata krama, dan etika. Sementara itu, dalam bahasa Yunani, kata yang sepadan berasal dari "*ethicos*" atau "*ethos*", yang merujuk pada dorongan hati dalam bertindak, norma perilaku, serta ekspresi dari kondisi batin seseorang¹². Akhlak dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang telah tertanam dan menjadi kebiasaan dalam diri peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, pembahasan mengenai akhlak difokuskan pada perilaku peserta didik terhadap lingkungan.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

¹¹Piji Dinda Melati dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)", *Edukatif dan Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 6, No. 4, 2024, h. 2089.

¹²Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan", *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 141.

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan terhadap perilaku akhlak peduli lingkungan Peserta didik di SMAN 1 Pamboang.

B. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu:

1. Mohammad Aldiansyah Malik dengan judul “Kreativitas Peserta Didik Pada Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Studi deskriptif kelas VII SMPN 6 Kota Bogor”. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kreativitas peserta didik pada program P5 yang dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Kota Bogor dominan berkategori tinggi yang artinya berada di atas rata-rata dari kriteria sesuai perhitungan.¹³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terkait dampak yang timbul dari pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun perbedaannya adalah pada variabel penelitian dan lokasi penelitian, pada penelitian yang akan dilakukan peneliti variabel terikatnya adalah akhlak peserta didik sedangkan pada penelitian tersebut adalah kreativitas peserta didik.

2. Jurnal Pendidikan MIPA oleh Diah Ayu Saraswati Dkk, “Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu

¹³Malik Mohammad Aldiansyah, “Kreativitas Peserta Didik pada Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Studi Deskriptif Kota Bogor)”, *Skripsi*, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk penguatan Profil Pelajar Pancasila di suatu lembaga pendidikan sekaligus dampak dari implementasinya. Output dari adanya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini diarahkan pada pengembangan keterampilan dan Potensi diri peserta didik. Selain itu, rangkaian aktivitas pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kebebasan belajar bagi peserta didik. Format pembelajaran dengan sistem yang fleksibel memposisikan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai sumber kekuatan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.¹⁴

3. Jurnal Basicedu oleh Nugraheni Rachmawati dkk “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”. Hasil akhir dari penelitian Nugraheni membuktikan bahwa pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suasana baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini memberikan kebebasan inovasi bagi pendidik untuk mengadakan suatu Proyek bagi peserta didik yang disesuaikan dengan pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik kegiatan pembelajaran ini dapat melatih kerjasama dan kreativitas.¹⁵

¹⁴Diah Ayu Saraswati dkk, , “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12, No. 2, 2022, h. 185.

¹⁵Nugraheni Rachmawati, dkk, “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022, h. 3616.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh P5 terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang.
- b. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh P5 terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur di jurusan tarbiyah dan keguruan STAIN Majene dan menambah wawasan pengetahuan terkait Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peserta didik serta menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pihak sekolah, Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila, yang sudah diterapkan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah terutama pada proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengoptimalkan bentuk kegiatan P5 yang sesuai, sehingga dapat menguatkan akhlak peduli lingkungan dan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberi pengetahuan bagi peserta didik pada bentuk kegiatan P5, menguatkan dimensi profil pelajar pancasila

sehingga peserta didik lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan pendidikan memerlukan sesuatu yang dijadikan acuan dalam penerapan. Suatu pendidikan dianggap sukses apabila seluruh target yang diharapkan dapat tercapai. Pencapaian dan pemenuhan tujuan pendidikan ini diperoleh melalui acuan utama dalam pendidikan yang dikenal dengan istilah kurikulum.

Kurikulum perlu mengalami perubahan secara terus-menerus seiring dengan perkembangan zaman, terutama karena saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah maju pesat, dan pembelajaran menjadi kurang menarik jika tidak ada inovasi. Kurikulum Merdeka adalah sebuah sistem pembelajaran yang fleksibel dan beragam, yang dirancang untuk mengoptimalkan waktu belajar peserta didik agar mereka memiliki kesempatan cukup untuk memahami konsep dan mengembangkan keterampilan. Menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan serta ketertarikan Peserta didik, guru diberi keleluasaan untuk memilih berbagai media atau sumber belajar yang sesuai.¹

Pembelajaran berdiferensiasi memandang setiap Peserta didik sebagai individu yang unik dan terus berkembang, di mana pendidik memaknai proses belajar dari berbagai perspektif. Pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran yang sepenuhnya bersifat individual, melainkan lebih mengarah pada strategi pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan Peserta didik melalui

¹Yudi Chandra Hermawan dkk, Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 01, 2020, h. 36.

pendekatan yang mandiri dan memberikan peluang maksimal bagi peserta didik untuk belajar secara optimal.²

Kurikulum Merdeka memiliki keunggulan sekaligus tantangan tersendiri. Kurikulum ini memberikan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi serta pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, sehingga membuka peluang inovasi yang lebih luas dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Hal ini memungkinkan proses belajar dapat lebih disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik, serta memberi ruang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran dalam rangka menyesuaikan dengan keberagaman potensi peserta didik.³

Terdapat tiga bentuk model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler difokuskan pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman konsep serta memperkuat kompetensi. Pendidik memiliki keleluasaan dalam memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta karakter peserta didik. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler dirancang dan dikembangkan berdasarkan minat dan potensi peserta didik, dengan mempertimbangkan ketersediaan dan dukungan sumber daya yang dimiliki oleh satuan pendidikan.⁴

²Ahmad Zain Sartono, “Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka”, *Jurnal on Education*, Vol. 06, No. 03, 2024, h. 15934.

³Sari Ani, dkk, “Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, *Jurnal Social Humanities and Educatial Studies*, vol.7, No. 3, 2024, h. 1661.

⁴Dinn Wahyuddin dkk, *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*, Edisi I, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), h. 59

2. Proyek Pembelajaran Penguatan Profil Belajar Pancasila

Pendidikan dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai proses kehidupan itu sendiri. Maksudnya, pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dan dapat terjadi di berbagai tempat serta situasi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan individu. Konsep ini dikenal sebagai pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran juga dipahami sebagai proses menyampaikan ilmu yang dapat berlangsung di berbagai lingkungan dan pada waktu kapan saja.⁵

Pendidikan adalah hak fundamental setiap individu. Pendidikan sangat berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu suatu bentuk interaksi antara peserta didik dan pendidik yang berlangsung dalam suatu ruang atau lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik guna memungkinkan terjadinya alih pengetahuan, pengembangan minat dan keterampilan, serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri dalam diri peserta didik. Keberhasilan seseorang dalam menjalani pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dijalaninya.⁶

Profil Pelajar Pancasila menjelaskan kompetensi serta nilai-nilai karakter yang perlu dibina oleh setiap peserta didik di Indonesia. Profil ini menjadi dasar munculnya kebijakan pendidikan yang berfokus pada peserta didik, dengan tujuan untuk mengembangkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh dan terpadu, yang mencakup karakteristik peserta didik seperti: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Program

⁵Desi Priswanti Dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 04, No. 06, 2022, h. 7912.

⁶Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Cetakan I, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), h. 65

Pendidikan dengan tema Profil Pelajar Pancasila ini salah satunya diimplementasikan dengan model pembelajaran berbasis P5.⁷

P5 merupakan kegiatan berbasis Proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami secara langsung" proses pembelajaran sebagai sarana pengembangan karakter, sekaligus sebagai peluang untuk belajar melalui berbagai situasi sosial di lingkungan satuan pendidikan. Melalui pelaksanaan P5, pendidik berperan dalam memotivasi dan mendorong peserta didik untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya. Program ini diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam membentuk peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi yang unggul, karakter yang kuat, serta perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila.⁸

Pelaksanaan pembelajaran melalui P5 telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek dalam tujuh tema utama, yaitu: gaya hidup berkelanjutan, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi untuk pembangunan NKRI, pembangunan jiwa dan raga, Bhineka Tunggal Ika, kearifan lokal, serta kewirausahaan. Kegiatan pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk nyata penerapan pembelajaran terdiferensiasi yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka.⁹

⁷Nabila Ratri widya Astuti, dkk, ““Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 07, No. 03, 2023, h. 26907.

⁸Yunia Andriyani, dkk, “Analisis Penerapan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PPKN melalui Pengenalan kearifan lokal”, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 2023, h. 236.

⁹Amelia Putri, dkk, “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Proyek P5 di SMK Negeri 1 Karawang”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 07, No. 03, 2024, h. 6543.

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang berfokus pada pembentukan akhlak peduli lingkungan, pada dasarnya mengandung nilai kepedulian sosial dan lingkungan. Satuan pendidikan yang mengangkat tema ini akan melaksanakan setiap tahap kegiatan dengan menekankan interaksi antara makhluk hidup, khususnya hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Rancangan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas bertujuan untuk memperkuat keterlibatan langsung peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan secara aktif. Setiap rangkaian kegiatan memungkinkan peserta didik terlibat secara nyata dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.¹⁰

P5 dapat terlaksana secara maksimal apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai unsur utama dalam pembelajaran mampu menjalankan perannya secara optimal dan saling mendukung. Peserta didik memiliki peran sebagai pusat pembelajaran yang diharapkan aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan. Pendidik berfungsi sebagai fasilitator proyek, yang bertugas membimbing dan mendukung peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran mereka secara maksimal. Sementara itu, lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai elemen pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan, dengan menyediakan sarana, prasarana, serta suasana belajar yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.¹¹

¹⁰Amelia Putri dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Proyek P5 di SMK Negeri 1 Karawang", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 07, No. 03, 2024, h. 6543.

¹¹Juraida dan Hartoyo. A, "Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis, Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 8, No. 2, 2022, h. 106.

4. Nilai-nilai Akhlak dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terkait dengan konsep Profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) terus berupaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim, telah merumuskan enam elemen utama dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu berakhlak mulia, mandiri, berpikir kritis, kreatif, mampu bekerja sama, dan menjunjung keberagaman global. Keenam aspek ini berkaitan erat dengan Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020–2035, yang lahir sebagai respons terhadap perubahan global di bidang teknologi, sosial, dan lingkungan yang sedang berlangsung.¹²

B. Akhlak Peduli Lingkungan

1. Pengertian Akhlak

Kehadiran ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw diyakini mampu membawa jaminan bagi terciptanya kesejahteraan hidup manusia, baik secara lahiriah maupun batiniah. Tuntunan agama yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, sebagaimana termuat dalam dua sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, menunjukkan prinsip-prinsip yang luhur dan ideal. Dalam hal ini, akal digunakan sebagai sarana untuk memahami isi dan makna dari kedua sumber tersebut. Islam menempatkan akhlak sebagai unsur yang sangat penting dalam kehidupan, karena akhlak yang baik diyakini dapat menciptakan kedamaian serta keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, guna menciptakan kehidupan yang harmonis. Bagi orang-orang yang hidup pada masa

¹²Saiful bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan aplikasi*, Cetakan I, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023), h. 9.

Rasulullah Saw, keteladanan beliau dapat disaksikan dan ditiru secara langsung. Sementara bagi generasi yang tidak sezaman, cara meneladani beliau dilakukan dengan mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam sunnah atau hadis.¹³

Peraturan perundang-undangan dijelaskan oleh isi UU Sisdiknas 2003 secara keseluruhan terdiri dari 22 bab dan 77 pasal. Bab I memuat ketentuan umum yang berisi satu pasal yang berisi penjelasan tiga puluh kata kunci yang digunakan dalam UU Sisdiknas 2003. Bab II mengenai Dasar, Fungsi, dan Tujuan yang berisi dua pasal, yakni pasal 2 dan 3. Pasal 2 menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sedang pasal 3 menegaskan fungsi dan tujuan pendidikan, yakni pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁴

2. Sumber Akhlak

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, dengan tujuan untuk memberikan arahan, pengaruh, pengetahuan, keterampilan, dan berbagai aspek lainnya kepada individu yang sedang dibina, agar menjadi manusia yang utuh, baik dalam hal pengetahuan maupun tindakan. Dalam proses pendidikan, terdapat berbagai unsur yang saling berinteraksi dan

¹³Armanila, dkk, "Penguatan Kecerdasan Spritual Berbasis Penanaman pada Program Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 05 Medan", *Jurnal Community Development*, Vol 4, No. 3, 2023, h. 6859.

¹⁴Imam Rohani, "Kajian Kebijakan Pendidikan dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal of Education*, Vol 01, No. 01, 2021, h. 1.

memengaruhi, seperti pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, dan lain-lain. Peserta didik merupakan unsur yang paling rentan. Berdasarkan teori tabula rasa, peserta didik diibaratkan sebagai wadah kosong yang siap diisi dengan berbagai hal oleh pendidiknya. Apabila proses pengisian tersebut keliru, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang signifikan di masa mendatang.¹⁵

Hakikat dari pendidikan adalah membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki keyakinan, berakhlak mulia, serta kreatif, dengan kemampuan untuk berpikir kritis, mengevaluasi, dan memperoleh informasi serta pengetahuan secara mandiri dan aktif dalam kehidupan sosial. Pendidikan karakter menjadi elemen krusial bagi bangsa Indonesia. Di tengah era keterbukaan informasi dan arus globalisasi yang serba digital, siapa pun dapat mengakses ilmu pengetahuan tanpa peran langsung dari seorang guru. Kondisi ini menghadirkan tantangan besar, khususnya dalam hal pembentukan karakter.¹⁶ Dalam Islam, Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam yang menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan manusia. Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah Saw sebagai suri teladan (*uswatun khasanah*) bagi seluruh umat manusia.¹⁷

¹⁵Angga Setiawan, dkk, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Gamping", *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*, Vol 02, No.02, 2022, h. 92.

¹⁶M. Syarifuddin, "Konsep Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surah Al-Fatihah dan Relevansinya dengan penguatan pendidikan Karakter Kurikulum 2013", *Journal of Education and Teaching*, Vol 2, No. 1, 2020, h.

¹⁷Muliaty Sesady, *Ilmu Akhlak*, Cetakan I, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2023), h. 12.

3. Macam -Macam Akhlak

Ketika membahas mengenai akhlak, maka akan ditemukan dua bentuk utama, yaitu akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*mazmumah*). Akhlak mahmudah merujuk pada perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan yang dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia.¹⁸ Sebaliknya, akhlak mazhmumah adalah lawan dari akhlak mahmudah, yakni tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.¹⁹ Akhlak yang baik memiliki lima ruang lingkup meliputi:

a. Akhlak dalam Keluarga

keluarga dapat mengajarkan mengenai nilai-nilai utama terkait pengelolaan lingkungan, memberikan teladan dan mendorong pembiasaan sikap dan perilaku ramah lingkungan, serta secara penuh kekeluargaan dapat mengembangkan diskusi dalam rangka melakukan refleksi terhadap berbagai fenomena kerusakan alam sehingga dapat membentuk cara pandang, sikap dan perilaku anggota keluarga yang ramah terhadap lingkungan.²⁰

b. Akhlak sesama Manusia

Mencakup perilaku dalam berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat, membantu sesama, serta membangun kehidupan sosial yang dilandasi oleh ajaran Al-Qur'an dan Sunah.

¹⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Cetakan I, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 180-181

¹⁹Muhammad Hasbi, *Akhlak TaSawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan eksoteris)*, Cetakan I, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), h. 76.

²⁰Muhjiddin Mawardi dkk, *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, Cetakan I, (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011), h. 31.

c. Akhlak kepada Negara

Meliputi ketaatan kepada *Ulil Amri*, selama tidak bertentangan dengan ajaran agama, serta berperan aktif dalam membangun bangsa baik melalui ucapan maupun pemikiran.

d. Akhlak Beragama

Meliputi selalu beriman kepada Allah Swt dan tidak menyekutukannya serta taat beribadah kepada Allah Swt dan juga taat kepada Rasulullah serta mengikuti segala tingkah laku akhlak nabi Muhammad.²¹

e. Akhlak kepada Alam

Akhlak terhadap alam yang terpuji diimplementasikan dengan penciptaan suasana yang bersih dan menjaga lingkungan agar senantiasa tercipta kesegaran dan kenyamanan hidup, tanpa menyebabkan kerusakan maupun pencemaran, yang pada akhirnya berdampak untuk manusia itu sendiri. Manusia merupakan bagian tak terpisahkan dari alam. Sebagai bagian dari alam, keberadaan manusia di alam adalah saling membutuhkan, saling terkait dengan makhluk yang lain, dan masing-masing makhluk mempunyai peran yang berbeda-beda. Manusia disamping mempunyai peran sebagai bagian atau komponen alam, manusia mempunyai peran dan posisi khusus diantara komponen alam dan makhluk ciptaan Tuhan yang lain yakni sebagai khalifah.²²Akhlak peduli lingkungan adalah manifestasi dari keseimbangan antara hak memanfaatkan alam dan kewajiban untuk menjaganya, sebagaimana di amanatkan dalam prinsip moral dan keagamaan.

²¹Ummi Kalsum dan Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol 12, No. 02, 2022, h. 159.

²²Muhjiddin Mawardi dkk, *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, h. 16

4. Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan sedangkan lingkungan adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Jadi peduli lingkungan adalah suatu bentuk kesadaran seseorang yang membuat seseorang mencegah adanya kerusakan di lingkungan alam dan melakukan kegiatan yang memiliki tujuan untuk melestarikan lingkungan alam sekitar. Tujuan peduli lingkungan adalah menumbuhkan rasa syukur, rasa peduli, rasa cinta untuk menjaga, dan memelihara alam ini sehingga hubungan alam semakin kuat.²³

Kepedulian Lingkungan adalah perhatian atau kepedulian (*concern*) , masyarakat dunia terhadap lingkungan.²⁴ Jadi, kepedulian lingkungan sebagai bentuk kesadaran individu untuk mencegah kerusakan alam dan melestarikan lingkungan melalui tindakan nyata, yang bertujuan untuk memperkuat hubungan manusia dengan alam melalui pemeliharaan dan pelestarian.

5. Pentingnya Akhlak Peduli Lingkungan

Kerusakan lingkungan yang terjadi berakar dari perilaku yang salah dari manusia dalam menyikapi dan mengelola lingkungan dan sumber dayanya. Kerusakan alam dan lingkungan juga berdampak bagi lahirnya peradaban manusia yang rendah, dimana menempatkan alam dan lingkungannya sebagai sumber manusia.²⁵

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan lingkungan (*eco-friendly*) dan keberlanjutan kehidupan di dunia. Banyak ayat al-Qur'an dan Hadist yang menjelaskan, menganjurkan bahkan mewajibkan setiap manusia

²³Martauwiyah, *Peduli Lingkungan (Tips Penanaman Karakter melalui Keseharian)*, Cetakan I, (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2022), h. 3

²⁴Khalisah Hayatuddin dan Serlika Aprita, *Hukum Lingkungan*, Cetakan I, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 9

²⁵Muhjiddin Mawardi dkk, *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, h. 25.

untuk menjaga kelangsungan kehidupannya dan kehidupan makhluk lain di bumi, walaupun dalam situasi yang sudah kritis. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.²⁶

Menurut M. Quraish Shihab, kepedulian terhadap lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi yang harus menjaga keseimbangan dan keharmonisan ciptaan Allah. Menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan dipandang sebagai wujud akhlak mulia dan ibadah, karena Islam melarang segala bentuk kerusakan di bumi. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya menjadi upaya nyata untuk mencegah pencemaran lingkungan, sedangkan pengurangan penggunaan plastik mencerminkan sikap tidak berlebihan (*israf*) dan hidup sederhana dalam memanfaatkan sumber daya alam. Dengan demikian, perilaku peduli lingkungan merupakan cerminan tanggung jawab moral dan spiritual manusia terhadap Allah serta komitmen menjaga keberlanjutan bumi bagi generasi mendatang.²⁷

C. Kerangka Berpikir

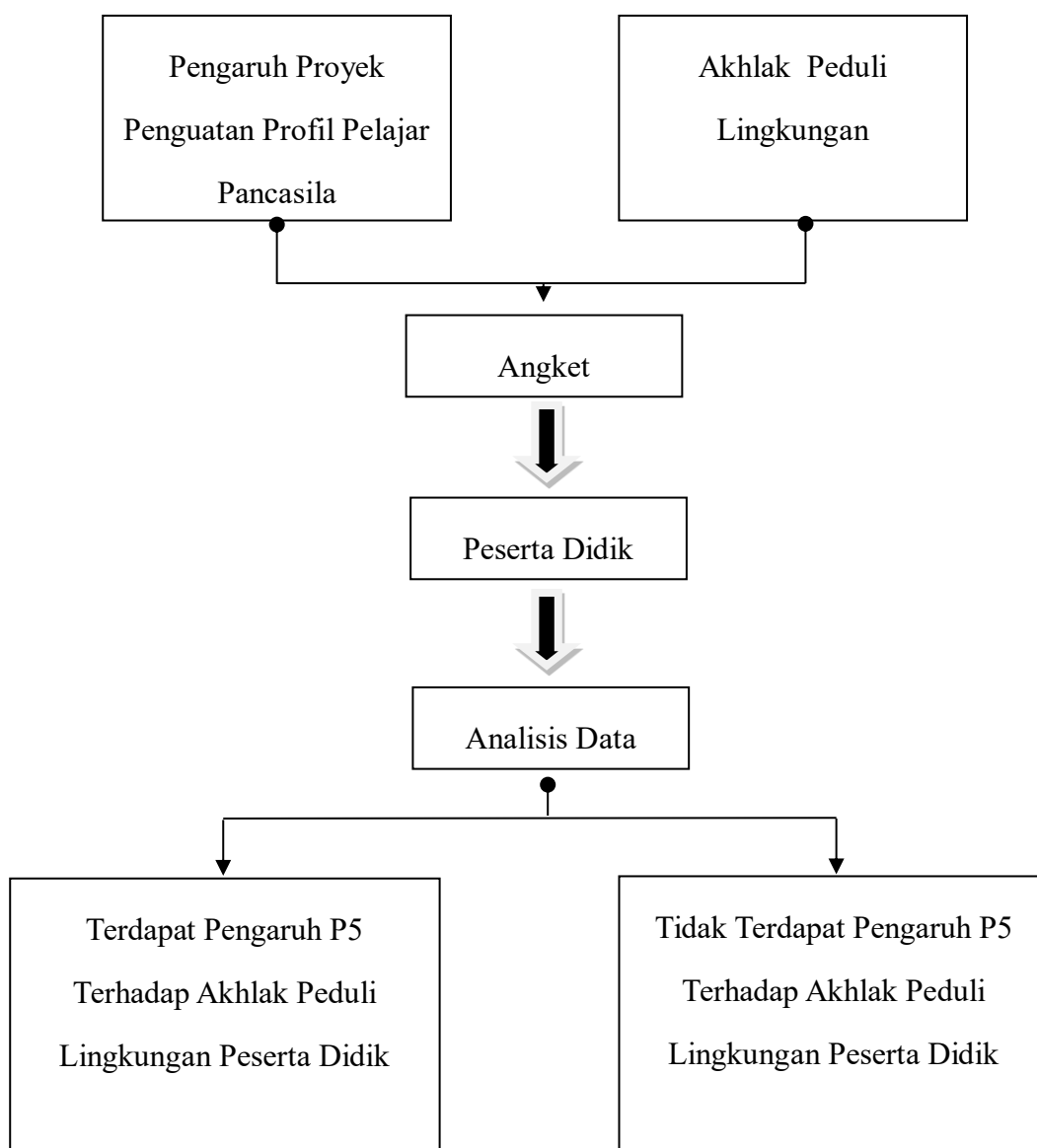
Kerangka berpikir ini menggambarkan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Akhlak Peduli Lingkungan pada peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang. Proses penelitian dimulai dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-

²⁶ Akhmad Akromusyuhada, Akhlak Terhadap Lingkungan Perspektif Islam, *Journal of Islamic Education*, Vol 2 No. 4, 2023, h. 1103

²⁷ M. Quraish Shihab, *Islam & Lingkungan Perspektif Al-Quran Menyangkut Pemeliharaan Lingkungan*, (Cet 1, Tangerang Selatan : Lentera Hati 2019), h. 14-53.

hari melalui P5. Selanjutnya, sikap peduli lingkungan peserta didik diukur menggunakan kuesioner/angket Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara P5 dan akhlak peduli lingkungan. Hasil analisis akan menghasilkan dua kesimpulan yaitu apakah terdapat pengaruh P5 terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik atau tidak terdapat pengaruh P5 terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik.

2.1 Gambar Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post fact*. Penelitian kuantitatif merupakan data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.¹ Definisi lain Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi yang melibatkan penggunaan angka dalam berbagai tahap, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasil penelitian.²

Bentuk *ex post facto* dalam penelitian ini dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan langsung kepada variabel bebas (P5), melainkan meneliti pengaruhnya terhadap variabel terikat (Akhlak Peduli Lingkungan) setelah metode tersebut diterapkan secara alami dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menganalisis kondisi yang sudah terjadi tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang diteliti

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMAN 1 Pamboang. Sekolah ini terletak di Desa/Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Alasannya karena yang baru mengimplementasikan P5 di Kabupaten Majene adalah SMAN 1 Pamboang dan SMAN 1 Majene. Peneliti juga telah melakukan PPL KKN di SMAN 1 Pamboang dan terjun langsung dalam penerapan P5 SMAN 1 Pamboang.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 104.

²M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif*, Cetakan XI, (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 41.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merujuk pada rancangan atau metode pelaksanaan studi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang merupakan studi yang mengevaluasi persoalan sosial dengan menguji sebuah teori tertentu yang melibatkan sejumlah variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik guna menilai kebenaran prediksi yang dikemukakan oleh teori tersebut.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi meliputi obyek/subyek yang memiliki mutu dan ciri spesifik yang ditentukan peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian adalah 165 peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang. Pertimbangan dalam pemilihan kelas XII sebagai populasi penelitian karena dianggap lebih tepat, dikarenakan peserta didik yang ada di kelas XII sesuai dengan penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah total sampling. Menurut Sugiyono, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.⁵ Sampel dari penelitian ini adalah kelas XII SMAN 1 Pamboang.

³Karimuddin Abdullah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 2.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan XXVII, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 117.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
XII	55	110	165

Penelitian ini menggunakan Sampling jenuh dalam mengambil sampel, maka ditentukan kelas XII sebagai sampel penelitian sebanyak peserta didik. Total sampling adalah salah satu metode teknik sampling dimana seluruh anggota yang ada di populasi penelitian akan digunakan sebagai sampel penelitian. Alasan penulis mengambil sampling jenuh dikarenakan, jumlah populasi relatif kecil.

$n = N$

keterangan;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan cara pengumpulan data yang efektif apabila peneliti telah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur serta memahami jawaban yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan bersifat terbuka maupun tertutup, serta dapat disampaikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui surat, media daring, atau platform digital lainnya.⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.142.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun untuk mencermati kondisi sosial. Secara khusus, semua peristiwa atau kondisi yang diamati tersebut disebut sebagai variabel penelitian.⁷ Menyusun instrumen ialah tahap penting pada penelitian. Instrumen penelitian dipergunakan guna mengumpulkan data yang mampu menguji hipotesis maupun menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan. Instrumen haruslah relevan pada permasalahan serta aspek yang akan diteliti supaya mendapatkan data secara akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dianggap sebagai metode yang efisien dalam pengumpulan data apabila peneliti telah memahami secara jelas variabel yang akan diukur serta mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh dari responden. Pengukuran sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial, digunakan skala Likert. Melalui skala ini, variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.⁸

Angket penelitian dibuat menurut sejumlah indikator dari tiap variabel, berbentuk daftar pernyataan secara tertulis ke sejumlah responden guna dijawabnya menurut pengolahan data. Peneliti merancang kisi kisi instrumen penelitian secara sistematis.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 135.

Tabel 3.2
Penskoran Jawaban Tiap Item

No	Jawaban/Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Soal
1	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)	Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak mulia	1-4
		Berkhebinekaan Global	5-8
		Bergotong royong	9-12
		Mandiri	13-16
		Bernalar Kritis	17-21
		Kreatif	22-25
2	Akhlak Peduli lingkungan Peserta Didik (Y)	Menjaga Kebersihan Lingkungan	1-6
		Melestarikan Lingkungan	7-12
		Pengelolaan sampah sesuai Jenisnya	13-17
		Pengurangan Penggunaan Plastik	18-23

F. *Validitas dan Realibilitas Instrumen*

1. Validitas Instrument

Validitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam artian instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi se baliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validasi merupakan alat untuk menilai sejauh mana suatu instrumen yang digunakan memiliki keakuratan untuk mencapai tingkat validitas yng tinggi instrumen tersebut harus memnuhi kriteria yang sesuai dengan standar yang baik.⁹ Dalam Pengujian validitas menggunakan rumus Product Moment yang dibantu dengan aplikasi SPSS for windows. Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum(XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = Koefisien korelasi antara skor item (X) dan skor total (Y)

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Hasil perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ =Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat

Skor total Kriteria Validitas:

⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan IX, (Depok: Prenada Media Group, 2018), h. 107-110.

- a. r hitung dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya, $\alpha = 0,05$).
- b. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir instrumen valid.
- c.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji
Validasi Instrumen Variabel X**

No. Instrumen	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0.629	0.361	Valid
2	0.594	0.361	Valid
3	0.443	0.361	Valid
4	0.458	0.361	Valid
5	0.265	0.361	Tidak Valid
6	0.656	0.361	Valid
7	0.609	0.361	Valid
8	0.518	0.361	Valid
9	0.469	0.361	Valid
10	0.576	0.361	Valid
11	0.273	0.361	Tidak Valid
12	0.630	0.361	Valid
13	0.758	0.361	Valid
14	0.579	0.361	Valid
15	0.807	0.361	Valid
16	0,615	0.361	Valid
17	0.675	0.361	Valid
18	0.577	0.361	Valid
19	0.506	0.361	Valid
20	0.802	0.361	Valid
21	0.688	0.361	Valid
22	0.487	0.361	Valid
23	0.644	0.361	Valid
24	0.712	0.361	Valid
25	0,734	0.361	Valid

Berdasarkan tabel validasi instrumen variabel X yang memuat 25 pernyataan kuesioner, terdapat 23 pernyataan yang dinyatakan valid dan 2

pernyataan yang tidak valid. Peneliti hanya menggunakan pernyataan yang valid untuk disebarakan kepada responden, sehingga jumlah pernyataan kuesioner yang digunakan sebanyak 23 butir.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji
Validasi Instrumen Variabel Y**

No. Instrumen	<i>r</i>_{Hitung}	<i>r</i>_{Tabel}	Keterangan
1	0.620	0.361	Valid
2	0.545	0.361	Valid
3	0.714	0.361	Valid
4	0.760	0.361	Valid
5	0.498	0.361	Valid
6	0.618	0.361	Valid
7	0.668	0.361	Valid
8	0.513	0.361	Valid
9	0.466	0.361	Valid
10	0.433	0.361	Valid
11	0.745	0.361	Valid
12	0.687	0.361	Valid
13	0.674	0.361	Valid
14	0.639	0.361	Valid
15	0.710	0.361	Valid
16	0,536	0.361	Valid
17	0.712	0.361	Valid
18	0.561	0.361	Valid

19	0.604	0.361	Valid
20	0.539	0.361	Valid
21	0.555	0.361	Valid
22	0.534	0.361	Valid
23	0.691	0.361	Valid

Merujuk pada tabel validasi instrumen variabel Y yang terdiri dari 23 pernyataan kuesioner, dan semua pernyataan valid.

2. Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata "reability" yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Sebuah tes dianggap reliabel apabila hasil pengukuran yang dilakukan menunjukkan adanya konsistensi. Hasil pengukuran harus tetap konsisten (relatif sama) apabila dilakukan pada subjek sama, meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda dan lokasi yang berbeda. Alat ukur yang memiliki tingkat realibilitas tinggi di sebut sebagai alat yang reliabel. Pengujian reabilitas instrumen penelitian ini, menggunakan bantuan komputer pada aplikasi SPSS.¹⁰

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah instrumen reliabel (konsisten) atau tidak. Adapun rumus untuk mengetahui instrumen reliabel atau tidak adalah dengan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas mengukur konsistensi instrumen, apakah hasil pengukuran stabil jika dilakukan pengujian ulang. Salah satu metode yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Rumusnya:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

α : Koefisien reliabilitas

¹⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan IV, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 58.

n : Jumlah butir pertanyaan pada instrumen

S_i^2 : Varians skor tiap butir

S_t^2 : Varians skor total

Kriteria Reliabilitas:

- $\alpha \geq 0,7$: Instrumen reliabel
- $\alpha < 0,7$: Reliabilitas Kurang memadai
- Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal instrumen.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

SPSS adalah kependekan dari *Statistical Product and Service Solution*. SPSS menjadi bagian tak terpisahkan dalam berbagai tahapan analisis, memberikan kemudahan dalam mengakses data. Aplikasi ini mampu membaca berbagai format data atau memungkinkan pengguna memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS.¹¹

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena SPSS adalah aplikasi yang memiliki kemampuan perhitungan yang sangat akurat dan mudah dipahami.

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeksripsikan atau

¹¹Nilda Miftahuljannah, *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*, (No., Vol.), h.1.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah cabang statistik yang mempelajari metode dalam menghimpun, mengatur, menampilkan, dan menganalisis data penelitian yang berbentuk angka. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, ringkas, dan jelas mengenai suatu fenomena, kondisi, atau kejadian, sehingga dapat diperoleh makna tertentu. Analisis data yang termasuk dalam statistik deskriptif mencakup tabel, diagram, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), ukuran variasi data, serta teknik statistik lainnya yang hanya bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan data tanpa melakukan generalisasi.¹³ Teknik perhitungan yang akan digunakan dalam menghasilkan data di atas menggunakan bantuan IBM SPSS for windows versi 27.

b. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah jenis prosedur tertentu yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan tentang suatu populasi berdasarkan temuan dari sampel.¹⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai metode, bergantung pada karakteristik data yang dianalisis. Dalam hal ini, teknik yang dapat digunakan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 206.

¹³Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Praktik dalam Pendidikan*, Cetakan I, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 29.

¹⁴Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Metode Dan Praktek*, Cetakan I, (Kediri: Nadi Pustaka Offset, 2022), h. 217.

untuk menguji normalitas data meliputi uji *Liliefors*, *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Chi-Square*. Peneliti melaksanakan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- a) Nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada.

Untuk menguji Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, digunakan analisis regresi linear sederhana. Rumusnya:

- a. Persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Y: Akhlak Peduli

lingkungan (variabel terikat)

X: P5 (variabel bebas)

a: Konstanta (nilai Y ketika $X = 0$)

b: koefisien regresi (besarannya pengaruh X terhadap Y)

- a. Nilai Koefisien Regresi (b):

$$b = \frac{n \sum(XY) - \sum X \sum Y}{n \sum(X^2) - (\sum X)^2}$$

2) Uji t

- a. Uji signifikansi (t)

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

b : Koefisien regresi

SE_b : Standar error dari b

Kriteria Signifikansi:

- Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel (atau gunakan p-value).
- Jika t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penulis menyajikan hasil penelitian terkait pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang. Data yang disajikan merupakan hasil analisis deskriptif dari kedua variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Data skor yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket keaktifan belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Pamboang terdiri dari 165 orang responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk masing masing jawaban pernyataan peserta didik. Berikut disajikan tabel persentase hasil kuesioner dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan P5 sebagai berikut

Tabel 4.1
Deskripsi Pernyataan 1

P5 mengingatkan saya bahwa merawat lingkungan adalah bagian dari ibadah kepada Tuhan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0,0%	0,0%	0,0%
TS	3	1,8%	1,8%	1,8%
S	94	57,0%	57,0%	58,8%
SS	68	41,2%	41,2%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 165 orang peserta didik, sebanyak 94 orang (57.0%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "P5

mengingatkan saya bahwa merawat lingkungan adalah bagian dari ibadah kepada Tuhan". Selanjutnya, 68 orang peserta didik (41,2%) menyatakan Sangat Setuju, dan hanya 3 orang peserta didik (1,8%) yang menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2
Deskripsi Pernyataan 2

P5 mengajarkan saya untuk tidak merusak lingkungan karena itu bertentangan dengan ajaran agama tentang menjaga alam				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	4	2,4%	2,4%	2,4%
S	90	54,5%	54,5%	57,0%
SS	71	43,0%	43,0%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 165 peserta didik, sebanyak 90 orang (54,5%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*P5 mengajarkan saya untuk tidak merusak lingkungan karena itu bertentangan dengan ajaran agama tentang menjaga alam*". Sebanyak 71 orang (43,0%) menyatakan Sangat Setuju, dan 4 orang (2,4%) menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.3
Deskripsi Pernyataan 3

P5 membuat saya menyadari bahwa alam adalah amanah dari Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	1	0,6%	0,6%	0,6%
S	86	52,1%	52,1%	52,7%
SS	78	47,3%	47,3%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 86 orang (52,1%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*P5 membuat saya menyadari bahwa alam adalah amanah dari Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan*". Sebanyak 78 orang (47,3%) menyatakan Sangat Setuju, dan 1 orang (0,6%) menjawab Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.4
Deskripsi Pernyataan 4

P5 mengajarkan saya bahwa mencemari lingkungan tidak sesuai dengan akhlak mulia dalam agama saya				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0.6%
TS	9	5,5%	5,5%	6,1%
S	87	52,7%	52,7%	58,8%
SS	68	34,5%	34,5%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik, sebanyak 87 orang (52,7%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*P5 mengajarkan saya bahwa mencemari lingkungan tidak sesuai dengan akhlak mulia dalam agama saya*", 68 orang (34,5%) menyatakan Sangat Setuju. dan 9 orang (5,5%) peserta didik yang menyatakan Tidak Setuju. 1 orang (0,6%) menyatakan Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.5
Deskripsi Pernyataan 5

P5 membuat saya lebih menghargai cara yang berbeda yang dilakukan berbagai budaya dalam menjaga lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	2	1,2%	1,2%	1,2%
S	106	64,2%	64,2%	65,5%
SS	57	34,5%	34,5%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 106 orang (64,2%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*P5 membuat saya lebih menghargai cara yang berbeda yang dilakukan berbagai budaya dalam menjaga lingkungan*". Sebanyak 57 orang (34,5%) menyatakan Sangat Setuju, dan 2 orang (1,2%) menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.6
Deskripsi Pernyataan 6

P5 mengajarkan saya bahwa kerja sama penting untuk menyelesaikan masalah lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	2	1,2%	1,2%	1,2%
S	79	47,9%	47,9%	49,1%
SS	84	50,9%	50,9%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 79 orang (47,9%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*P5 mengajarkan saya bahwa kerja sama penting untuk menyelesaikan masalah lingkungan*". Sebanyak 84 orang (50,9%) menyatakan Sangat Setuju, dan 2 orang (1,2%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.7
Deskripsi Pernyataan 7

P5 membuat saya lebih tahu tentang permasalahan lingkungan yang ada disekolah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	2	1,2%	1,2%	1,2%
S	107	64,8%	64,8%	66,1%
SS	56	33,9%	33,9%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 107 orang (64,8%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya lebih tahu tentang permasalahan lingkungan yang ada disekolah*", sementara 56 orang (33,9%) menyatakan Sangat Setuju, dan 2 orang (1,2%) yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.8
Deskripsi Pernyataan 8

P5 membuat saya lebih aktif bekerja sama dengan teman teman dalam membersihkan lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	2	1,2%	1,2%	1,2%
S	101	61,2%	61,2%	62,4%
SS	62	37,6%	37,6%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 101 orang (61,2%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya lebih aktif bekerja sama dengan teman teman dalam membersihkan lingkungan*", sementara 2 orang (1,2%) menyatakan Tidak Setuju, 62 orang (37,6%) menyatakan Sangat Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.9
Deskripsi Pernyataan 9

P5 membuat saya lebih menghargai kontribusi setiap orang menjaga lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	3	1,8%	1,8%	1,8%
S	110	64,8%	64,8%	66,7%
SS	52	31,5%	31,5%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 110 orang (64,8%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat*

saya lebih menghargai kontribusi setiap orang menjaga lingkungan", sementara 52 orang (31,5%) menyatakan Sangat Setuju, dan 3 orang (1,8%) yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.10
Deskripsi Pernyataan 10

P5 membuat saya bersedia membantu teman yang kesulitan dalam membersihkan lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	3	1,8%	1,8%	1,8%
S	110	66,7%	66,7%	68,5%
SS	52	31,5%	31,5%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 110 orang (66.7%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya bersedia membantu teman yang kesulitan dalam membersihkan lingkungan* ", sementara 52 orang (31,5%) menyatakan Sangat Setuju, 3 orang (1,8%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.11
Deskripsi Pernyataan 11

P5 membuat saya mampu mengambil inisiatif sendiri dalam kegiatan peduli lingkungan sekolah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	5	3,0%	3,0%	3,0%
S	116	70,3%	70,3%	73,3%
SS	44	26,7%	26,7%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 116 orang (70,3%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya mampu mengambil inisiatif sendiri dalam kegiatan peduli lingkungan*

sekolah", sementara 44 orang (26,7%) menyatakan Sangat Setuju, 5 orang (3,0%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.12
Deskripsi Pernyataan 12

P5 mengajarkan saya untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0.6%
TS	0	0,0%	0,0%	0,0%
S	103	62,4%	62,4%	63,0%
SS	61	37,0%	37,0%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 103 orang (62,4%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 mengajarkan saya untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar.*", sementara 61 orang (37,0%) menyatakan Sangat Setuju. Tidak ada yang menyatakan Tidak Setuju dan 1 Orang (0,6%) sangat tidak setuju.

Tabel 4.13
Deskripsi Pernyataan 13

P5 membuat saya mampu membuat rencana sederhana untuk menjaga lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	3	1,8%	1,8%	1,8%
S	109	66.1%	66,1%	67,9%
SS	53	32,1%	32,1%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 109 orang (66.1%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya mampu membuat rencana sederhana untuk menjaga lingkungan*", sementara 53 orang (32,1%) menyatakan Sangat Setuju, dan 3 orang (1,8%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.14
Deskripsi Pernyataan 14

P5 mengajarkan saya untuk mencari solusi kreatif terhadap permasalahan lingkungan secara mandiri				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	6	3,6%	3,6%	3,6%
S	112	67,9%	67,9%	71,5%
SS	47	28,5%	28,5%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 112 orang (67,9%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 mengajarkan saya untuk mencari solusi kreatif terhadap permasalahan lingkungan secara mandiri*", sementara 47 orang (28,5%) menyatakan Sangat Setuju, dan 6 orang (3,6%) menyatakan Tidak Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.15
Deskripsi Pernyataan 15

P5 membuat saya mampu menganalisis penyebab masalah lingkungan sekolah secara logis				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0,6%
TS	5	3,0%	3,0%	3,0%
S	112	67.9%	67,9%	71,5%
SS	47	28,5%	28,5%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 112 orang (67,9%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya mampu menganalisis penyebab masalah lingkungan sekolah secara logis* ", sementara 5 orang (3,0%) menyatakan Tidak Setuju, 47 orang (28,5%) menyatakan Sangat Setuju dan 1 orang (0,6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.16
Deskripsi Pernyataan 16

P5 melatih saya untuk menghubungkan antara tindakan sehari hari dengan dampaknya terhadap sekitar				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	4	2,4%	2,4%	2,4%
S	112	67,9%	67,9%	70,3%
SS	49	29,7%	29,7%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 114 orang (67,9%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan " *P5 melatih saya untuk menghubungkan antara tindakan sehari hari dengan dampaknya terhadap sekitar* ", sementara 49 orang (29,7%) menyatakan Sangat Setuju, 4 orang (2,4%) menyatakan Tidak Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.17
Deskripsi Pernyataan 17

P5 membuat saya terbiasa mempertanyakan kebiasaan yang tidak ramah lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0,0%	0,0%	0,0%
TS	11	6,7%	6,7%	6,7%
S	114	69,1%	69,1%	75,8%
SS	40	24,2%	24,2%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 114 orang (69,1%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan " *P5 membuat saya terbiasa mempertanyakan kebiasaan yang tidak ramah lingkungan*", sementara 40 orang (24,2%) menyatakan Sangat Setuju, 10 orang (6,7%) menyatakan Tidak Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.18
Deskripsi Pernyataan 18

P5 membuat saya mampu mengumpulkan dan menganalisis data sederhana tentang kondisi lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0.6%
TS	7	4,2%	4,2%	4,8%
S	104	63,0%	63,0%	67,9%
SS	53	32,1%	32,1%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 104 orang (63,0%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya mampu mengumpulkan dan menganalisis data sederhana tentang kondisi lingkungan*", sementara 53 orang (32,1%) menyatakan Sangat Setuju, 7 orang (4,2%) tidak setuju, dan 1 orang (0,6%) yang sangat tidak setuju.

Tabel 4.19
Deskripsi Pernyataan 19

P5 membuat saya mampu menciptakan ide baru untuk menyelesaikan masalah lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	3	1,8%	1,8%	1,8%
TS	10	6,1%	6,1%	7,9%
S	108	65,5%	65,5%	73,3%
SS	44	26,7%	26,7%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 108 orang (65,1%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya mampu menciptakan ide baru untuk menyelesaikan masalah lingkungan*", sementara 44 orang (26,7%) menyatakan Sangat Setuju, 10 orang

(6,1%) menyatakan Tidak Setuju dan 3 orang (1,8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.20
Deskripsi Pernyataan 20

P5 mendorong saya untuk menggunakan bahan daur ulang dengan cara yang inovatif				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	2	1,2%	1,2%	1,2%
TS	10	6,1%	6,1%	7,3%
S	98	59,4%	59,4%	66,7%
SS	55	33,3%	33,3%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 98 orang (59,4%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 mendorong saya untuk menggunakan bahan daur ulang dengan cara yang inovatif.*", sementara 55 orang (33,3%) menyatakan Sangat Setuju, 10 orang (6,1%) menyatakan Tidak Setuju, dan 2 orang (1,2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.21
Deskripsi Pernyataan 21

P5 membuat saya berani mengusulkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk mengatasi masalah lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	4	2,4%	2,4%	2,4%
TS	23	13,9%	13,9%	16,4%
S	100	60,6%	60,6%	77,0%

SS	38	23,0%	23,0%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 100 orang (60,6%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya berani mengusulkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk mengatasi masalah lingkungan*", sementara 38 orang (23,0%) menyatakan Sangat Setuju, 23 orang (13,9%) menyatakan Tidak Setuju dan 4 orang (2,4%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.22
Deskripsi Pernyataan 22

P5 membantu saya melihat masalah lingkungan dari sudut pandang kreatif				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	10	6,1%	6,1%	6,1%
TS	21	12,7%	12,7%	18,8%
S	99	60,0%	60,0%	78,8%
SS	35	21,2%	21,2%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 99 orang (60,0%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membantu saya melihat masalah lingkungan dari sudut pandang kreatif*", sementara 37 orang (21,2%) menyatakan Sangat Setuju, 21 orang (12,7%) menyatakan Tidak Setuju dan 10 orang (6,1%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.23
Deskripsi Pernyataan 23

P5 membuat saya termotivasi untuk membuat alat ramah lingkungan yang belum dicoba sebelumnya				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0,0%	0,0%	0,0%
TS	10	6,1%	6,1%	6,1%
S	105	63,6%	63,6%	69,7%
SS	50	30,0%	30,0%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 105 orang (63,6%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*P5 membuat saya termotivasi untuk membuat alat ramah lingkungan yang belum dicoba sebelumnya*", sementara 50 orang (30,3%) menyatakan Sangat Setuju, 10 orang (6,1%) menyatakan Tidak Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.24 Interval Hasil Angket Variabel X (P5)

No.	Interval	Sampel	Frekuensi	Persentase
1	4	165	1267	33,39%
2	3	165	2359	62,16%
3	2	165	144	3,79%
4	1	165	25	0.66%

Berdasarkan hasil angket Variabel X (P5), persentase respons peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 33,39% responden berada pada interval sangat tinggi (skor 4), 62,16%

pada interval tinggi (skor 3), 3,79% pada interval rendah (skor 2), dan hanya 0,66% pada interval sangat rendah (skor 1).

Tabel 4.25 Hasil Nilai Setiap Item Pernyataan Angket Variabel X (P5)

<i>Descriptive Statistik</i>						
No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
1	P5 mengingatkan saya bahwa merawat lingkungan adalah bagian dari ibadah kepada tuhan	165	2	4	3,39	0,526
2	P5 mengajarkan saya untuk tidak merusak lingkungan karena itu bertentangan dengan ajaran agama tentang menjaga alam	165	2	4	3,40	0,539
3	P5 membuat saya menyadari bahwa alam adalah Amanah dari tuhan yang harus dijaga	165	2	4	3,46	0,512
4	P5 mengajarkan saya bahwa mencemari lingkungan tidak sesuai akhlak mulia dalam agama	165	1	4	3,34	0,611
5	P5 membuat saya lebih menghargai cara yang berbeda yang dilakukan	165	2	4	3,33	0,497

	berbagai budaya dalam menjaga lingkungan					
6	P5 mengajarkan saya bahwa kerja sama penting untuk menyelesaikan masalah lingkungan	165	2	4	3,49	0,525
7	P5 membuat saya lebih tahu tentang lingkungan yang ada disekolah	165	2	4	3,32	0,495
8	P5 membuat saya lebih aktif bekerja sama dengan teman dalam membersihkan lingkungan	165	2	4	3,36	0,507
9	P5 membuat saya lebih menghargai kontribusi setiap orang dalam menjaga lingkungan	165	2	4	3,31	0,503
10	P5 membuat saya bersedia membantu teman yang kesulitan dalam membersihkan lingkungan	165	2	4	3,29	0,496
11	P5 membuat saya mampu mengambil inisiatif sendiri dalam kegiatan peduli lingkungan sekolah	165	2	4	3,23	0,492
12	P5 mengajarkan saya untuk bertanggung jawab	165	1	4	3,35	0,517

	terhadap kebersihan lingkungan sekitar					
13	P5 membuat saya mampu membuat rencana sederhana untuk menjaga lingkungan	165	2	4	3,30	0,499
14	P5 mengajarkan saya untuk mencari Solusi kreatif terhadap permasalahan lingkungan secara mandiri	165	2	4	3,24	0,510
15	P5 membuat saya mampu menganalisis penyebab masalah lingkungan disekolah secara logis	165	1	4	3,24	0,531
16	P5 melatih saya untuk menghubungkan antara Tindakan sehari-hari dengan dampaknya	165	2	4	3,27	0,498
17	P5 membuat saya terbiasa mempertanyakan kebiasaan yang tidak ramah	165	2	4	3,17	0,529
18	P5 membuat saya mampu mengumpulkan dan menganalisis data sederhana tentang kondisi lingkungan	165	1	4	3,26	0,564
19	P5 membuat saya mampu	165	1	4	3.16	0,611

	menciptakan ide baru untuk menyelesaikan masalah lingkungan					
20	P5 mendorong saya untuk menggunakan bahan daur ulang dengan cara yang inovatif	165	1	4	3,24	0,618
21	P5 membuat saya berani mengusulkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk mengatasi masalah lingkungan	165	1	4	3,04	0,683
22	P5 membantu saya melihat masalah lingkungan dari sudut pandang yang kreatif	165	1	4	2,96	0,764
23	P5 membuat saya termotivasi untuk membuat alat ramah lingkungan yang belum pernah dicoba sebelumnya	165	2	4	3,24	0,553
Mean		3,28				

Merujuk pada tabel di atas, nilai rata-rata dari seluruh pernyataan dalam angket terkait P5 adalah sebesar 3,28. Angka rata-rata ini dapat dijadikan dasar untuk mengelompokkan P5 ke dalam kategori tertentu. Pengelompokan tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan interval, yang ditentukan melalui perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

Interval kelas:

Sangat rendah : 1 -1,75

Rendah : 1,76 -2,50

Tinggi : 2,51 -3,25

Sangat Tinggi : 3,26 -4

Tabel 4.26 Nilai Hasil Pernyataan Angket Variabel X

(P5)

Interval Kelas	Kategori
1 -1,75	Sangat Rendah
1,76 -2,50	Rendah
2,51 -3,25	Tinggi
3,26 -4	Sangat Tinggi

Mengacu pada tabel di atas, nilai hasil angket terkait P5 sebesar 3,28 termasuk dalam sangat tinggi.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Cet 1, Bandung : Alfabeta, 2019), h. 95.

Tabel 4.27
Deskripsi Pernyataan 1

Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	1	0,6%	0,6%	0,6%
S	82	49,7%	49,7%	50,3%
SS	82	49,7%	49,7%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 165 orang peserta didik, sebanyak 82 orang (49,7%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya*". Selanjutnya, 82 orang peserta didik (49,7%) menyatakan Sangat Setuju, dan hanya 1 orang peserta didik (11,4%) yang menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.28
Deskripsi Pernyataan 2

Saya tidak membakar atau menimbun sampah plastik				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	19	11,5%	11,5%	11,5%
S	100	60,6%	60,6%	72,1%
SS	46	27,9%	27,9%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 165 peserta didik, sebanyak 100 orang (60,6%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*Saya tidak membakar atau menimbun sampah plastik*". Sebanyak 46 orang (27,9%) menyatakan Sangat Setuju, dan 19 orang (11,5%) menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.29
Deskripsi Pernyataan 3

Saya membersihkan lingkungan sekitar saya tanpa harus disuruh				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	5	3,0%	3,0%	3,0%
S	108	65,5%	65,5%	68,5%
SS	52	31,5%	31,5%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 108 orang (65,5%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*Saya membersihkan lingkungan sekitar saya tanpa harus disuruh*". Sebanyak 52 orang (31,5%) menyatakan Sangat Setuju, dan 5 orang (3,0%) menjawab Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.30
Deskripsi Pernyataan 4

Saya menegur teman yang membuang sampah barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0,0%	0,0%	0,0%
TS	6	3,6%	3,6%	3,6%
S	103	62,4%	62,4%	66,1%
SS	56	33,9%	33,9%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik, sebanyak 103 orang (62,4%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*Saya menegur teman yang membuang sampah barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan*", 56 orang (33,9%) menyatakan Sangat Setuju. dan 6 orang (3,6%) peserta didik yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.31
Deskripsi Pernyataan 5

Saya berusaha mengurangi penggunaan barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	1	0,6%	0,6%	0,6%
S	112	67,9%	67,9%	68,5%
SS	52	31,5%	31,5%	100.0%
Total	165	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 112 orang (67,9%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*Saya berusaha mengurangi penggunaan barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan*". Sebanyak 52 orang (31,5%) menyatakan Sangat Setuju, dan 1 orang (0,6%) menyatakan Tidak Setuju. Tidak ada peserta didik yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.32
Deskripsi Pernyataan 6

Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan baik dikelas maupun luar kelas				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	5	3,0%	3,0%	3,0%
S	118	71,5%	71,5%	74,5%
SS	42	24,8%	24,8%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 118 orang (71,5%) menyatakan Setuju dengan pernyataan "*Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan baik dikelas maupun luar kelas*".

Sebanyak 42 orang (24,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan 5 orang (3.0%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.33
Deskripsi Pernyataan 7

Saya tidak pernah merusak tanaman atau fasilitas sekolah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0,6%
TS	2	1,2%	1,2%	1,8%
S	104	63,0%	63,0%	64,8%
SS	58	35,2%	35,2%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 104 orang (63,0%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya tidak pernah merusak tanaman atau fasilitas sekolah*", sementara 58 orang (35,2%) menyatakan Sangat Setuju, dan 2 orang (1,2%) yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.34
Deskripsi Pernyataan 8

Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0,6%	0,6%	0,6%
TS	18	10,9%	10,9%	11,5%
S	108	65,5%	65,5%	77,0%
SS	38	23,0%	23,0%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 108 orang (65.5%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya memisahkan sampah organik dan anorganik.*", sementara 18 orang (10,9%)

menyatakan Tidak Setuju, 38 orang (23,0%) menyatakan Sangat Setuju dan 1 orang (0,6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.35
Deskripsi Pernyataan 9

Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan atau daur ulang				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	10	6,1%	6,1%	6,1%
S	114	69,1%	69,1%	75,2%
SS	41	24,8%	24,8%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 114 orang (69,1%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan atau daur ulang*", sementara 42 orang (24,8%) menyatakan Sangat Setuju, dan 10 orang (6,1%) yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.36
Deskripsi Pernyataan 10

Saya memahami pentingnya menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	2	1,2%	1,2%	1,2%
S	101	61,2%	61,2%	62,4%
SS	62	37,6%	37,6%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 101 orang (61,2%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya memahami pentingnya menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang*",

sementara 62 orang (37,6%) menyatakan Sangat Setuju, 2 orang (1,2%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.37
Deskripsi Pernyataan 11

Saya menanam dan merawat tanaman dilingkungan rumah atau sekolah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	10	6,1%	6,1%	6,1%
S	93	56,4%	56,4%	62,4%
SS	62	37,6%	37,6%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 93 orang (56,4%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya menanam dan merawat tanaman dilingkungan rumah atau sekolah*", sementara 62 orang (37,6%) menyatakan Sangat Setuju, 10 orang (6,1%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.38
Deskripsi Pernyataan 12

Saya menggunakan barang yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	13	7,9%	7,9%	7,9%
S	110	66,7%	66,7%	74,5%
SS	42	25,5%	25,5%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 110 orang (66,7%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya menggunakan barang yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali* ",

sementara 42 orang (25,1%) menyatakan Sangat Setuju. 13 orang (7,9%) yang menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.39
Deskripsi Pernyataan 13

Saya membersihkan tempat sampah dikelas setiap hari				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	0	0.0%	0.0%	0.0%
TS	25	15,2%	15,2%	15,2%
S	101	61,2%	61,2%	76,4%
SS	39	23,6%	23,6%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 101 orang (61,2%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan " *Saya membersihkan tempat sampah dikelas setiap hari.*", sementara 39 orang (23,6%) menyatakan Sangat Setuju, dan 25 orang (15,2%) menyatakan Tidak Setuju.

Tabel 4.40
Deskripsi Pernyataan 14

Saya akan memilah sampah sesuai jenisnya sebelum saya membuang ke tempat sampah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	2	1,2%	1,2%	1,2%
TS	19	11,5%	11,5%	12,7%
S	113	68,5%	68,5%	81,2%
SS	31	18,8%	18,8%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 113 orang (68.5%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan " *Saya akan*

memilah sampah sesuai jenisnya sebelum saya membuang ke tempat sampah ", sementara 31 orang (18.8%) menyatakan Sangat Setuju, dan 19 orang (11,5%) menyatakan Tidak Setuju dan 2 orang (1,2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.41
Deskripsi Pernyataan 15

Bapak/ibu guru mengajarkan saya dalam mengolah sampah dengan baik				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	4	2,4%	2,4%	2,4%
TS	5	3,0%	3,0%	5,5%
S	70	42,4%	42,4%	47,9%
SS	86	52,1%	52,1%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 70 orang (42,4%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Bapak/ibu guru mengajarkan saya dalam mengolah sampah dengan baik* ", sementara 5 orang (3,0%) menyatakan Tidak Setuju, 86 orang (52,1%) menyatakan Sangat Setuju dan 4 (2,4%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.42
Deskripsi Pernyataan 16

Saya mengumpulkan sampah anorganik sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0.6%
TS	14	8,5%	8,5%	9,1%
S	114	69,1%	69,1%	78,2%
SS	36	21,8%	21,8%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 114 orang (69,1%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya mengumpulkan sampah anorganik sebagai bahan untuk membuat kerajinan*

tangan.", sementara 36 orang (21.8%) menyatakan Sangat Setuju, 14 orang (8,5%) menyatakan Tidak Setuju dan 1 orang (0,6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.43
Deskripsi Pernyataan 17

Saya menggunakan kembali bekas botol minuman untuk membuat kursi				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	0	0,0%	0,0%	0,0%
TS	14	8,5%	8,5%	8,5%
S	100	60,6%	60,6%	69,1%
SS	51	30,9%	30,9%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 100 orang (60,6%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya menggunakan kembali bekas botol minuman untuk membuat kursi*", sementara 51 orang (30,9%) menyatakan Sangat Setuju, 14 orang (8,5%) menyatakan Tidak Setuju dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.44
Deskripsi Pernyataan 18

Saya membawa botol minum sendiri dari rumah untuk mengurangi sampah plastik				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	1	0.6%	0.6%	0.6%
TS	13	7,9%	7,9%	8,5%
S	96	58,2%	58,2%	66,7%
SS	55	33,3%	33,3%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 96 orang (58,2%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya membawa botol minum sendiri dari rumah untuk mengurangi sampah plastik*", sementara 55 orang

(33.3%) menyatakan Sangat Setuju, 13 orang (7,9%) Tidak Setuju, dan 1 orang (0,6%) Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.45
Deskripsi Pernyataan 19

Saya mengindari membeli jajanan makanan maupun minuman yang berkemasan plastik				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	2	1,2%	1,2%	1,2%
TS	28	17,0%	17,0%	18,2%
S	103	62.4%	62.4%	80,6%
SS	32	19,4%	19.4%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 103 orang (62.4%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya mengindari membeli jajanan makanan maupun minuman yang berkemasan plastik*". Sementara 32 orang (19.4%) menyatakan Sangat Setuju, 28 orang (17,0%) menyatakan Tidak Setuju dan 2 orang (1,2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.46
Deskripsi Pernyataan 20

Saya membawa kantong belanja sendiri ketika belanja				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
STS	19	11,5%	11,5%	11,5%
TS	55	33,3%	33,3%	44,8%
S	84	50,9%	50,9%	95,8%
SS	7	4,2%	4,2%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 84 orang (49,7%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya membawa kantong belanja sendiri ketika belanja*", sementara 7 orang (4,2%) menyatakan Sangat Setuju, 55 orang (33,3%) menyatakan Tidak Setuju, dan 19 orang (11,5) menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.47
Deskripsi Pernyataan 21

Saya menolak menggunakan sedotan atau gelas plastik dari kantin				
Valid	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
STS	25	15,2%	15,2%	15,2%
TS	41	24,8%	24,8%	40,0%
S	82	49,7%	49,7%	89,7%
SS	17	10,3%	10,3%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 82 orang (49,7%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya menolak menggunakan sedotan atau gelas plastik dari kantin*", sementara 17 orang (10,3%) menyatakan Sangat Setuju, 41 orang (24,8%) menyatakan Tidak Setuju dan 25 orang (15,2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.48
Deskripsi Pernyataan 22

Saya senang membawa bekal dari rumah				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	25	15,2%	15,2%	15,2%
TS	25	15,2%	15,2%	30,3%
S	75	45,5%	45,5%	75.8%

SS	40	24,2%	24,2%	100.0%
Total	165	100,0 %	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 75 orang (45,5%) menyatakan Setuju terhadap pernyataan "*Saya senang membawa bekal dari rumah*", sementara 40 orang (24,2%) menyatakan Sangat Setuju, 25 orang (15,2%) menyatakan Tidak Setuju dan 25 orang (15,2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.49
Deskripsi Pernyataan 23

Saya menghindari mengkonsumsi makanan ringan yang berkemasan plastic				
<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Precent</i>	<i>Valid Precent</i>	<i>Cumulative Precent</i>
STS	1	0,6%	0,6%	0,6%
TS	26	15,8%	15,8%	16,4%
S	106	64,2%	64,2%	80,6%
SS	32	19,4%	19,4%	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, dari 165 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak **106 orang** (64,2%) menyatakan **Setuju** terhadap pernyataan "*Saya menghindari mengkonsumsi makanan ringan yang berkemasan plastik*", sementara **32 orang** (19,4%) menyatakan **Sangat Setuju**, **26 orang** (15,8%) menyatakan **Tidak Setuju** dan 1 orang (0,6%) yang menjawab **Sangat Tidak Setuju**.

Tabel 4.50 Interval Hasil Angket Variabel Y

(Akhlah Peduli Lingkungan)

No.	Interval	Sampel	Frekuensi	Persentase
1	4	165	1059	27,90%
2	3	165	2297	60,53%

3	2	165	357	9,41%
4	1	165	82	2,16%

Berdasarkan hasil angket Variabel Y (P5), persentase respons peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 27,90% responden berada pada interval sangat tinggi (skor 4), 60,53% pada interval tinggi (skor 3), 9,41% pada interval rendah (skor 2), dan hanya 2,16% pada interval sangat rendah (skor 1).

**Tabel 4.51 Hasil Nilai Setiap Item Variabel Y
(Akhlaq Peduli Lingkungan)**

<i>Descriptive Statistics</i>						
No	Pernyataan	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
1	Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya	165	2	4	3.49	0.513
2	Saya tidak membakar atau menimbun sampah plastic	165	2	4	3.16	0.607
3	Saya membersihkan lingkungan sekitar saya tanpa harus disuruh	165	2	4	3.28	0.515

4	Saya menegur teman yang membuang sampah sembarangan dengan cara yang baik	165	2	4	3,30	0.534
5	Saya berusaha mengurangi penggunaan barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan.	165	2	4	3.30	0.476
6	Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan baik di kelas maupun diluar kelas	165	2	4	3.22	0.485
7	Saya tidak pernah merusak tanaman atau fasilitas sekolah	165	1	4	3.32	0.531
8	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik	165	1	4	3.10	0.594
9	Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan dan daur ulang	165	2	4	3.18	0.524
10	Saya memahami pentingnya menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang	165	2	4	3.36	0.507
11	Saya menanam dan merawat tanaman di lingkungan rumah atau sekolah	165	2	4	3.31	0.582
12	Saya menggunakan barang yang dapat didaur ulang atau gunakan kembali	165	2	4	3,17	0.551
13	Saya membersihkan tempat sampah di kelas saya setiap hari	165	2	4	3.08	0.618

14	Saya akan memilah sampah sesuai jenisnya sebelum saya membuang ke tempat sampah	165	1	4	3.04	0.592
15	Bapak/Ibu guru mengajarkan saya dalam mengolah sampah dengan baik	165	1	4	3.44	0.674
16	Saya mengumpulkan sampah anorganik sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan	165	1	4	3.12	0.560
17	Saya menggunakan Kembali bekas botol minuman untuk membuat kursi	165	2	4	2.22	0.588
18	Saya membawa botol minum sendiri dari rumah untuk mengurangi sampah plastik.	165	1	4	3.24	0.613
19	Saya menghindari membeli jajanan makanan maupun minuman berkemasan plastik	165	1	4	3.00	0.643
20	Saya membawa kantong belanja sendiri Ketika belanja.	165	1	4	2,47	0.753
21	Saya menolak menggunakan sedotan atau gelas plastik dari kantin	165	1	4	2,55	0,872
22	Saya senang membawa bekal dari rumah	165	1	4	2,78	0,980
23	Saya menghindari mengkomsumsi makanan ringan yang berkemasan plastik	165	1	4	3,02	0,614

Mean	3,14
-------------	-------------

Merujuk pada tabel di atas, nilai rata-rata dari seluruh pernyataan dalam angket terkait akhlak peduli lingkungan peserta didik adalah sebesar 3,14.

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

Interval kelas:

Sangat rendah : 1 -1,75

Rendah : 1,76 -2,50

Tinggi : 2,51 -3,25

Sangat Tinggi : 3,26 -4

Tabel 4.52 Nilai Hasil Pernyataan Angket Variabel Y

(P5)

Interval Kelas	Kategori
1 -1,75	Sangat Rendah
1,76 -2,50	Rendah
2,51 -3,25	Tinggi
3,26 -4	Sangat Tinggi

Mengacu pada tabel di atas, nilai hasil angket terkait P5 sebesar 3,14 termasuk dalam kategori tinggi.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Cet 1, Bandung : Alfabeta, 2019), h. 95.

Tabel 4.53 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov*One-Sample Kolmogorov Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		165	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	5.21463248	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.060	
	<i>Positive</i>	0.060	
	<i>Negative</i>	-0.047	
<i>Tes Statistic</i>		0.060	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	0.155	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Upper Bound</i>	0.145
		<i>Lower Bound</i>	0.164

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal. Data di atas dapat dikategorikan berdistribusi normal.

Tabel 4.54 Hasil Uji Linearitas*Anova Table*

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>f</i>	<i>Sig.</i>
Y *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4037,412	30	134,580	4,703	0,001
		<i>Linearity</i>	3412,242	1	3412,242	119,247	0,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	625,171	29	21,558	0,753	0,811
X	<i>Within Groups</i>		3834,382	134	28,615		
	<i>Total</i>		7871,794	164			

Measure of Association

	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta</i>	<i>Eta Squared</i>
Akhlaq peduli lingkungan *P5	0.658	0.433	0.716	0.513

Hasil uji linearitas antara variabel X dan variabel Y menggunakan analisis ANOVA. Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel, nilai signifikansi untuk

komponen *Linearity* adalah sebesar 0,001. Nilai signifikansi untuk *Deviation from Linearity* adalah 0,811 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.55 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.658	0.433	0.430	5,23060

a. *Predictors:* (*Constant*), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(<i>Constant</i>)	29,918	3,956		7,310	0.001
	P5	0.580	0.052	0.658	11,168	0.001

Berdasarkan hasil analisis *regresi linear* sederhana yang menguji pengaruh P5 terhadap Akhlak peduli lingkungan. Model regresi menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,433. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang “ditolak”, sedangkan H_1 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang “diterima”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 165 peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah yaitu, mendeskripsikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada peserta didik, mendeskripsikan akhlak peduli

lingkungan peserta didik, dan menganalisis pengaruh P5 terhadap akhlak peduli lingkungan.

Hasil deskripsi variabel X (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,28. Menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memberikan respons positif terhadap pelaksanaan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Hal ini terlihat dari tingginya persentase jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada hampir seluruh indikator, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Misalnya, pada pernyataan bahwa merawat lingkungan adalah bagian dari ibadah, 98,2% responden menyatakan setuju atau sangat setuju. Capaian ini mengindikasikan bahwa P5 telah mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku peserta didik, khususnya pada dimensi akhlak mulia dan kepedulian terhadap lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Zuhrotun Faizah Achmad yang menemukan bahwa P5 meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik. Selain itu, teori dari Kemendikbudristek menjelaskan bahwa P5 dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek, termasuk dimensi *beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bergotong royong*.

Deskripsi variabel Y (akhlak peduli lingkungan) juga tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 3,14. Peserta didik umumnya memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan, mengelola sampah sesuai jenisnya, dan mengurangi penggunaan plastik. Sebagian besar responden mengaku siap mengambil inisiatif untuk melakukan aksi peduli lingkungan tanpa harus menunggu instruksi. Hasil ini sejalan dengan teori Mawardi yang menyatakan bahwa akhlak lingkungan mencerminkan keseimbangan antara pemanfaatan alam dan tanggung jawab menjaga kelestariannya. menguatkan konsep akhlak kepada alam bahwa

manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga kelestarian alam demi keberlangsungan hidup. Dengan kata lain, perilaku peduli lingkungan peserta didik SMAN 1 Pamboang mencerminkan implementasi nilai-nilai Islam dan Pancasila secara bersamaan.

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik, termasuk regresi linear sederhana. Selanjutnya, uji linearitas memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear, yang berarti peningkatan pada pelaksanaan P5 diikuti oleh peningkatan akhlak peduli lingkungan. Kesesuaian ini mendukung teori bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan pembiasaan positif secara berkesinambungan.

Hasil uji regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara P5 dan akhlak peduli lingkungan peserta didik. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor P5 akan diikuti oleh peningkatan skor akhlak peduli lingkungan sebesar nilai koefisien tersebut. Nilai signifikansi uji R lebih kecil dari 0,05, yang menandakan bahwa (H_1) diterima dan (H_0) ditolak.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SMAN 1 Pamboang tidak hanya berhasil memperkenalkan konsep peduli lingkungan, tetapi juga mempengaruhi perilaku nyata peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis proyek memiliki potensi besar untuk membentuk

generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian serta analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik kelas XII SMAN 1 Pamboang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan t tabel. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dengan tema gaya hidup berkelanjutan, maka semakin tinggi pula tingkat akhlak peduli lingkungan peserta didik.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berada pada kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 84,6%, sedangkan akhlak peduli lingkungan peserta didik juga termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 86,3%. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,200 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan linear antara variabel X (P5) dan Y (Akhlak Peduli Lingkungan). Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 43,291 + 0,486X$, dengan nilai t hitung = $10,081 > t$ tabel = $1,654^*$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Pendidik

Penggunaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya tema gaya hidup berkelanjutan, sebaiknya terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menanamkan karakter dan akhlak peduli lingkungan pada peserta didik. Guru dan tenaga pendidik perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang kegiatan P5 agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan P5 sebagai kesempatan untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif, terutama dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan pelestarian sumber daya alam. Peserta didik juga dianjurkan untuk terus menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi agen perubahan di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas scope dan melibatkan variabel lain, seperti tingkat motivasi peserta didik, lingkungan sekolah, serta faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan P5. Perlu dilakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami mekanisme dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini dalam membentuk karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk, (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Akromusyuhada, Akhmad, (2023), Akhlak Terhadap Lingkungan Perspektif Islam, *Journal of Islamic Education*, Vol 2 No. 4.
- Aldiansyah, Mohammad, Malik, (2024), “Kreatifitas Peserta Didik pada Program Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) (Studi Deskriptif Kota Bogor)”, *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Amin Samsul Munir, (2016), *Ilmu Akhlak*, Cetakan I, (Jakarta: Amzah).
- Amiruddin, (2018), *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*, (Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah).
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli, (2018) *Statistik Pendidikan Teori Praktik dalam Pendidikan*, Cetakan I, (Medan: CV. Widya Puspita)
- Andriyani, Yunia dkk, (2023), “Analisis Penerapan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PPKN melalui Pengenalan kearifan lokal”, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 4.
- Ani, Jilhansyah, dkk, (2021), “Pengaruh Citra Merek Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada *E-Comerce* Tokopedia di kota Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2.
- Ani, Sari, dkk, (2024), “Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, *Jurnal Social Humanities and Educatial Studies*, Vol.7, No. 3.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Armanila, dkk, (2023), “Penguatan Kecerdasan Spritual Berbasis Penanaman pada Program Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 05 Medan”, *Jurnal Community Development*, Vol 4, No. 3.
- Astuti, Nabila Ratri Widya, dkk, (2023), “Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 07, No. 03.
- Bahri, Saiful, (2023), *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan aplikasi*, Cetakan I, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media).
- Bungin, Burhan, M., (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan IX, (Depok: Prenada Media Group).
- Fitra, Dian, (2023), “Kurikulum dalam Pendidikan Modern”, *Jurnal Inovasi Edukasi*, Vol. 06.
- Hapuddin, Soleh, Muhammad, (2023), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers).
- Hasbi Muhammad, (2021) *Akhlak TaSawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan eksoteris)*, Cetakan I, (Yogyakarta: Trust Media Publishing)
- Hermawan, Chandra, Yudi, dkk, (2020), “Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 01.

- Hidayat Rahmat dan Abdillah, (2019), *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Cetakan I, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia)
- Juraida dan Hartoyo. A, (2022), “Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis, Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 8, No. 2.
- Kalsum, Ummi, dan Abdul Muhid, (2022), “Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol 12, No. 02.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2019), *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama).
- Lubis, Shofa, Nada, (2022), “Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan”, *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Mawardi, Muhjiddin dkk, (2011), *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, Cetakan I, (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah).
- Melati, Dinda, Puji, dkk, (2024), “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 6.
- Miftahuljannah, Nilda, Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS, (No.,Vol.)
- Priadana, Sidik, M., dan Denok Sunarsi, (2021), *Metode penelitian kuantitatif*, Cetakan XI, (Tanggerang: Pascal Books).
- Priswanti, Desi, dkk, (2022), “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 04, No. 06.
- Putri, Amelia dkk, (2024) “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Proyek P5 di SMK Negeri 1 Karawang”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 07, No. 03.
- Rachmawati, Nugraheni, dkk, (2022), “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3.
- Rasmitadila, dkk, (2024), “Impementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup berkelanjutan di kelas IV SDN Ciranjang”, *Jurnal Karimah tauhid*, Vol 3.
- Rasyid, Fathor, (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Metode dan Praktek*, Cetakan I, (Kediri: Nadi Pustaka Offset)
- Ridwan dan Nur Aisyah, (2022), “Konsep Pendidikan Akhlak Penikiran Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzib Al- Akhlak”, *Jurnal bashrah*, Vol 02, No. 01.
- Rohani, Imam, (2021), “Kajian Kebijakan Pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional”, *Jurnal of Education*, Vol 01, No. 01.
- Rusnaini, dkk, (2021), “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya

- Terhadap Ketahanan Pribadi Peserta didik”, *Jurnal Ketahanan Nasuional*, Vol 07, No. 2.
- Saraswati, Diah, Ayu, dkk, (2022), “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12, No. 2.
- Sartono, Zain, Ahmad, (2024), “Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka”, *Jurnal on Education*, Vol. 06, No. 03.
- Sesady Muliaty, (2023), *Ilmu Akhlak*, Cetakan I, (Depok:PT Raja Grafindo Persada).
- Setiawan, Angga, dkk, (2022), “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Gamping”, *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*, Vol 02, No.02.
- Siregar, Syofian, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan IV, (Jakarta: Kencana).
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan XXVII, (Bandung: Alfabeta).
- Syarifuddin, M, (2020), “Konsep Pendidikan karakter dalam Al-Qur’an Surah Al-Fatihah dan Relevansinya dengan penguatan pendidikan Karakter Kurikulum 2013”, *Journal of Education and Teaching*, Vol 2, No. 1.
- UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Pasal 1 ayat (1) tahun 2003.
- Wahyuddin Dinn dkk, (2024), *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*, Edisi I, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).
- Yunus, Mulyono, Eka, dkk, (2021), “Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan Surah Al-A’raf Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 01, No. 03.
- Zulhadli, Mhd, (2024), “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik pada Sekolah Adiwiyata”, *Journl of Islamic Education*, Vol 10, No. 1.

Lampiran

Lembar Angket P5

NO	Pernyataan Terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema gaya Hidup berkelanjutan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	P5 mengingatkan saya bahwa merawat lingkungan adalah bagian dari ibadah kepada Tuhan				
2	P5 mengajarkan saya untuk tidak merusak lingkungan karena itu bertentangan dengan ajaran agama tentang menjaga alam				
3	P5 membuat saya menyadari bahwa alam adalah amanah dari Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan				
4	P5 mengajarkan saya bahwa mencemari lingkungan tidak sesuai dengan akhlak mulia dalam agama saya				
5	P5 membuat saya lebih menghargai cara yang berbeda yang dilakukan berbagai budaya dalam menjaga lingkungan				
6	P5 mengajarkan saya bahwa kerja sama penting untuk menyelesaikan masalah lingkungan				
7	P5 membuat saya lebih tahu tentang lingkungan yang ada disekolah				
8	P5 membuat saya lebih aktif bekerja sama dengan teman teman dalam membersihkan lingkungan				
9	P5 membuat saya lebih menghargai kontribusi setiap orang dalam menjaga lingkungan				
10	P5 membuat saya bersedia membantu teman yang kesulitan dalam membersihkan lingkungan				
11	P5 membuat saya mampu mengambil inisiatif sendiri dalam kegiatan peduli lingkungan disekolah				
12	P5 mengajarkan saya untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar				

13	P5 membuat saya mampu membuat rencana sederhana untuk menjaga lingkungan				
14	P5 mengajarkan saya untuk mencari solusi kreatif terhadap permasalahan lingkungan secara mandiri				
15	P5 membuat saya mampu menganalisis penyebab masalah lingkungan disekolah secara logis				
16	P5 melatih saya untuk menghubungkan antara tindakan sehari-hari dengan dampaknya terhadap sekitar				
17	P5 membuat saya terbiasa mempertanyakan kebiasaan yang tidak ramah lingkungan				
18	P5 membuat saya mampu mengumpulkan dan menganalisis data sederhana tentang kondisi lingkungan				
19	P5 membuat saya mampu menciptakan ide baru untuk menyelesaikan masalah lingkungan				
20	P5 mendorong saya untuk menggunakan bahan daur ulang dengan cara yang inovatif				
21	P5 membuat saya berani mengusulkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk mengatasi masalah lingkungan				
22	P5 membantu saya melihat masalah lingkungan dari sudut pandang yang kreatif				
23	P5 membuat saya termotivasi untuk membuat alat ramah lingkungan yang belum pernah dicoba sebelumnya				

Lembar angket Akhlak Peduli Lingkungan

NO	Pernyataan Akhlak Peserta Didik	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya				
2	Saya tidak membakar atau menimbun sampah plastik				
3	Saya membersihkan lingkungan sekitar saya tanpa harus disuruh				
4	Saya menegur teman yang membuang sampah sembarangan dengan cara yang baik				
5	Saya berusaha mengurangi penggunaan barang sekali pakai untuk menjaga kebersihan lingkungan				
6	Saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan, baik dikelas maupun luar kelas				
7	Saya tidak pernah merusak tanaman atau fasilitas sekolah				
8	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik				
9	saya ikut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan atau daur ulang				
10	Saya memahami pentingnya menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang				
11	Saya menanam dan merawat tanaman di lingkungan rumah atau sekolah				
12	Saya menggunakan barang yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali				
13	Saya membersihkan tempat sampah dikelas saya setiap hari				

14	Saya akan memilah sampah sesuai jenisnya sebelum saya membuang ke tempat sampah				
15	Bapak/Ibu guru mengajarkan saya dalam mengolah sampah dengan baik				
16	Saya mengumpulkan sampah anorganik sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan				
17	Saya menggunakan kembali bekas botol minuman untuk membuat kursi				
18	Saya membawa botol minum sendiri dari rumah untuk mengurangi sampah plastik				
19	Saya menghindari membeli jajanan makanan maupun minuman yang berkemasan plastik				
20	Saya membawa kantong belanja sendiri ketika belanja				
21	Saya menolak menggunakan sedotan atau gelas plastik dari kantin				
22	Saya senang membawa bekal dari rumah				
23	Saya menghindari mengonsumsi makanan ringan yang berkemasan plastik				

Gambar Pembagian Angket

Menjelaskan Prosedur Pembagian angket



Proses pembagian angket





Mengecek angket yang telah diisi peserta didik



Tabulasi Variabel X

4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	88
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73	
4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	68	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68	
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77	
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80	
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	76	
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	

3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	63
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	71
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	76
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	88
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	80
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	74
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	61
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	84

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91		
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82	
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	75	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	73	
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	70	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	
3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	79	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	88	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	82	
2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	67	

4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	81
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	86
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	82
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	74
3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	88
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	73	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	87	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	79	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71	
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	78	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	70	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	65	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	80	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	76	
4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	63
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	2	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	2	2	3	4	4	70	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	65
4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	1	3	2	63	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	4	3	73	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	76	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	72	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	60
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	67	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	82	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	79	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	80	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	73	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	84
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	69
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	67
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	82
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	74
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	2	75
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	70
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	67
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	1	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	64
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	68
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	71
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	2	3	77
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	74
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	70
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	68
3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	71
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	67
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	65

4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	72	
4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	71	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	69	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	68	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	76	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	78	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	81	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	83	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	71	
4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	71	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	86
2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	55	
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	66	
3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	69		
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3	1	1	1	3	66	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	79	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	83	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74	
4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	71	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	64	
3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71	

3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	68
3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	1	2	3	65
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	87
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	78
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	68
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	85
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	86
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	2	1	2	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	67
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	4	74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rifky Ananda Salim, Lahir di Mosso, Kecamatan Sendana pada tanggal 25 Maret 2003. Peneliti merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Mursalim Moga dan Ibu Musrawati. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 20 Inpres Ambawe pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di PPM Al-Ikhlas Lampoko selama satu tahun kemudian pindah ke MTs. DDI Baruga dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di MA DDI Baruga dengan mengambil Jurusan Agama dan selesai pada tahun 2021. Peneliti melanjutkan pendidikan (S1) pada tahun 2021 dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur SPAN PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.